



ANALISIS FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP KEMAMPUAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN DETEKSI DINI RISIKO TINGGI

Ervin Rufaindah¹, Patemah²

^{1,2}Program Studi S1 Kebidanan, STIKES Widyagama Husada Malang
ervinrufaindah@widyagamahusada.ac.id

Abstrak

Diagnosis dini faktor risiko terhadap komplikasi akan mengarah pada pengobatan dan mencegah timbulnya bahaya terhadap ibu maupun janin. Penanganan yang adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan sebagian besar dapat mencegah kematian ibu. Faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan adalah deteksi dini oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor eksternal terhadap kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Metode penelitian yang dipergunakan adalah *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 33 ibu hamil. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi berganda. Hasil penelitian menginformasikan bahwa ada $p=0.00$, $p=0.017$, $p=0.019$, $p<0.05$ yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pemeriksaan kehamilan, peran bidan dan peran suami terhadap kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Hal ini dapat dilanjutkan sebagai asuhan kebidanan berkualitas sehingga komplikasi ibu hamil dapat dideteksi lebih dini.

Kata Kunci: Anemi, Kelor, Ibu Hamil

Abstract

Early diagnosis of risk factors for complications will lead to treatment and prevent harm to the mother and fetus. Adequate handling in health care facilities can largely prevent maternal death. Time and transportation factors are very important in referring high-risk cases. Therefore, one important effort in preventing death and morbidity is early detection by health workers and the community. The purpose of this study was to analyze external factors on the ability of pregnant women in early detection of high-risk pregnancies. The research method used was cross-sectional. The sampling technique used was purposive sampling. The number of participants in this study was 33 pregnant women. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis technique used was multiple regression. The results of the study informed that there was $p = 0.00$, $p = 0.017$, $p = 0.019$, $p < 0.05$ which stated that there was an influence between pregnancy examinations, the role of midwives and the role of husbands on the ability of pregnant women in early detection of high-risk pregnancies. This can be continued as quality midwifery care so that complications in pregnant women can be detected earlier

Keywords: Anemia, Moringa, Pregnant Mother

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

✉ Corresponding author : Arba'Atur Rasyidi
Address : Jl. Taman Borobudur Indah No. 3A, Malang
Email : ervinrufaindah@widyagamahusada.ac.id
Phone : 081334850640

PENDAHULUAN

Risiko yang dihadapi oleh ibu selama hamil hingga persalinan dapat mengakibatkan kematian ibu. Komplikasi dalam kehamilan dapat terjadi pada tahap kehamilan trimester kapanpun, mulai fertilisasi hingga persalinan. Diagnosis dini faktor risiko terhadap komplikasi akan mengarah pada pengobatan dan mencegah timbulnya bahaya terhadap ibu maupun janin. Penanganan yang adekuat di fasilitas pelayanan kesehatan sebagian besar dapat mencegah kematian ibu. Faktor waktu dan transportasi merupakan hal yang sangat menentukan dalam merujuk kasus risiko tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya penting dalam mencegah kematian dan kesakitan adalah deteksi dini oleh tenaga kesehatan maupun masyarakat (Mardiyanti and Anggasari, 2020).

Menjaga kesehatan saat hamil merupakan hal yang perlu diperhatikan dengan hati-hati. Pada saat kehamilan, seorang ibu sangat perlu menjaga kesehatannya karena perubahan yang terjadi di tubuhnya. Melalui kelas ibu hamil, adanya interaksi dan berbagi pengalaman antar peserta (ibu hamil dengan ibu hamil) dan ibu hamil dengan bidan atau tenaga kesehatan tentang kehamilan sampai persalinan (Aulia Putri, Alprida Harahap and Anto J. Hadi, 2023).

Wanita dengan pengalaman hamil lebih banyak idealnya mempunyai pengetahuan lebih tinggi dibandingkan wanita yang hamil atau melahirkan pertama kali, terutama pengetahuan tentang deteksi dini resiko tinggi kehamilan (Eka Susanty, 2023). Dukungan suami yang baik akan memotivasi ibu hamil untuk perhatian terhadap kehamilannya, sehingga menjadi ibu hamil yang sehat dan bahagia (Muhith *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 12 ibu hamil di RW 10 Kelurahan Muharto Kota Malang, didapatkan hasil sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui deteksi dini resiko tinggi kehamilan sebanyak 9 orang (75 %), 8 ibu hamil (66,7 %) tidak dapat menghitung gerakan janin dalam sehari, 7 ibu hamil (58,3 %) belum melakukan pemeriksaan laboratorium di Puskesmas, 3 ibu hamil (25 %) pernah mengalami IUFD (*Intra Uteri Fetal Death*), 8 ibu hamil (66,7 %) tidak pernah melakukan senam hamil dan 6 orang (50 %) tidak memeriksakan kehamilan sesuai jadwal dengan alasan tidak ada yang mengantar dan malas untuk antri di Puskesmas.

Kejadian di atas tentunya sangat membahayakan untuk ibu dan janin karena ibu belum memahami atau mengenali kehamilannya

dengan baik, terutama tentang deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Hal tersebut terbukti dari adanya 3 ibu hamil yang mengalami IUFD (*Intra Uteri Fetal Death*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor eksternal terhadap kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional. Maret 2025 merupakan bulan dilakukannya penelitian. Sebanyak 33 ibu hamil di RW 10 Kotalama Kedungkandang Malang Jawa Timur dijadikan populasi dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan untuk proses pengambilan sampel. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 33 orang. Alat penelitian menggunakan kuesioner. Hanya mereka yang sebelumnya telah memberikan izin tertulis yang diberikan kuesioner. Uji *regresi berganda* digunakan untuk tujuan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Usia	n	f (%)
Usia Reproduksi	25	75,8
Usia Resiko Tinggi	8	24,2
Pendidikan		
SMA	30	90,9
Perguruan Tinggi	3	9,1
Pekerjaan		
IRT	29	87,9
Bekerja	4	12,1
Paritas		
Primigravida	25	75,8
Multigravida	8	24,2
Total	33	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berusia reproduksi (75,8 %), Sebagian besar berpendidikan SMA (90,9 %), dan tidak bekerja (87,9 %), Sebagian besar juga primigravida yaitu 75,8 %.

Tabel 2. Hasil Analisis Data

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.565	1.566	6.106	.000	.890	1.124
	Pemeriksaan kehamilan	1.055	.416	.303	2.536	.017	
	Peran bidan	1.993	.491	.488	4.060	.000	.882
	Peran suami	1.207	.487	.300	2.479	.019	1.133
						.869	1.150

a. Dependent Variable: Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan

Berdasarkan Tabel di atas dengan mengambil taraf nyata (signifikansi) sebesar 5% (0.05), untuk konstanta mempunyai koefisien sebesar 9.57 dan diperoleh nilai signifikansi (p) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa konstanta berpengaruh signifikan terhadap model regresi.

Pemeriksaan kehamilan mempunyai koefisien regresi sebesar 1.056 dengan besar pengaruh langsung (beta) sebesar 0.303 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.017 ($p<0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemeriksaan kehamilan mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Artinya, semakin baik Pemeriksaan kehamilan, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin tinggi. Demikian sebaliknya, kurang baik Pemeriksaan kehamilan, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin rendah.

Peran bidan mempunyai koefisien regresi sebesar 1.99 dengan besar pengaruh langsung (beta) sebesar 0.488 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p<0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran bidan mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Artinya, semakin baik Peran bidan, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin tinggi. Demikian sebaliknya, kurang baik Peran bidan, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin rendah.

Peran suami mempunyai koefisien regresi sebesar 1.21 dengan besar pengaruh langsung (beta) sebesar 0.300 dan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0.019 ($p<0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran suami mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Artinya, semakin baik Peran suami, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin tinggi.

Demikian sebaliknya, kurang baik Peran suami, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin rendah.

SIMPULAN

1. Pemeriksaan kehamilan mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Artinya, semakin baik Pemeriksaan kehamilan, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin tinggi.
2. Peran bidan mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Artinya, semakin baik Peran bidan, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin tinggi.
3. Peran suami mempunyai pengaruh yang signifikan secara positif terhadap Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan. Artinya, semakin baik Peran suami, maka Kemampuan ibu hamil dalam deteksi dini resiko tinggi kehamilan akan semakin tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Putri, Alprida Harahap and Anto J. Hadi (2023) ‘Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Hamil yang Mengikuti Kelas Ibu Prenatal dalam Pencegahan Kehamilan Berisiko Tinggi di Puskesmas Padang Matinggi Kota Padangsidimpuan’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), pp. 1678–1686. doi:10.56338/mppki.v6i8.3929.
- Eka Susanty, N. (2023) ‘HUBUNGAN PARITAS TERHADAP SIKAP IBU HAMIL DALAM MENDETEKSI DINI KOMPLIKASI KEHAMILAN Relationship of Parity to Attitudes of Pregnant Women in Early Detecting Pregnancy Complications’, *Jurnal Voice of Midwifery*, 13(1), pp. 1–7.
- Fitriyani, F., Zuhana, N. and Chabibah, N. (2023) ‘Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Bidan Dalam Deteksi Dini Faktor Risiko Tinggi Kehamilan Di Kabupaten Pekalongan’, *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(2), pp. 13–24.
- Hardaniyati, Ariendha, D.S.R. and Ulya, Y. (2021) ‘Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care terhadap Sikap dalam Deteksi Dini

- Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil’, *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), pp. 100–105. doi:10.37824/jkqh.v9i2.2021.277.
- Kumalasari, I. et al. (2023) ‘Pengembangan Aplikasi “DELIMA” sebagai Upaya Deteksi Dini Kehamilan Bermasalah’, *Jurnal Kesehatan*, 12(1), pp. 124–132. doi:10.46815/jk.v12i1.134.
- Mardiyanti, I. and Anggasari, Y. (2020) ‘Analysis of Factors That Influence the Behavior of Pregnant Woman in Early Detection of High Risk Perngnancy’, *Journal of Health Science*, 13(02), pp. 2477–3948.
- Muhith, A. et al. (2019) ‘Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu, Keluarga Dan Kader Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan’, *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(1), p. 37. doi:10.33366/jc.v7i1.1084.
- Pelayanan, P. et al. (2023) ‘Di Puskesmas X Kota Semarang Dengan’, pp. 391–406.
- Putri, I.M. and Ismiyatun, N. (2020) ‘Deteksi Dini Kehamilan Beresiko’, *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), p. 40. doi:10.31596/jkm.v8i1.565.
- Santika Ekanursita Amicitia, Budiyono and Dwi Sutiningsih (2023) ‘Analisis Hubungan Pelayanan Ante Natal Care (ANC) Terpadu dengan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Banyumas’, *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(10), pp. 1975–1982. doi:10.56338/mppki.v6i10.3858.